



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN KONDO SAPATA MAKASSAR

Appication Of Peer Tutoring Learning Methods In Improving Mathematics Learning Outcomes For Class VIII Students of SMP Kondo Sapata Makassar

Wiwik Milesturi¹, Muhammad Nurhusain^{2*}, Nurul Iman³

Pendidikan Matematika

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email¹ : milesturiw@gmail.com

Email² : husain.math@stkip.ypup.ac.id

Email³ : nuruliman39@gmail.com

(Received: 03-06-2023; Reviewed: 27-07-2023; Revised: 03-09-2023; Accepted: 30-11-2023; Published: 01-12-2023)

Abstrak

The research was classroom action research, it aims to improve students' mathematics learning outcomes through peer tutoring method. The population of the research was the eighth-grade students of SMP Kristen Kondo Sapata Makassar in 2021/2022 academic year with the total number was 17 students. The research data obtained was through learning outcomes tests, student activity observation sheets and teacher activity observation sheets. Based on the results of the research cycle I and cycle II showed that after being given action using peer tutor learning method. The learning outcomes of the eighth-grade students of SMP Kondo Sapata Makassar have increased from cycle I to cycle II. This is indicated by the average value of 53.06 in the first cycle increasing to 86.71 from the ideal score of 100, the standard deviation of the first cycle of 12.018 and the standard deviation in the second cycle being 5.394. There was a change in students' activity from 74.44 % in cycle 1 increased to 94.41% and teacher activity from 79.48% increased to 97.43. Based on the description above, there was an increased in students' mathematics learning outcomes through the application of peer tutoring method. Thus, it can be concluded that by using peer tutoring learning method can improve students' learning outcomes on the subject of flat side space.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Peer tutor learning method

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka serta memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi. Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh



pengajar dalam kondisi tertentu, sehingga kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa berubah kearah yang lebih baik.

Ahdiyat dan Sanjaya (2014:71) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan pula kita dapat mengetahui apa yang tidak kita tau menjadi tau.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan di sekolah bersama dengan guru mata pelajaran matematika, peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata belajar siswa pada bab sebelumnya terkusus kelas VIII adalah 68 sedangkan nilai KKM yang sebenarnya adalah 70. Dari penuturan guru mata pelajaran matematika tersebut, hal ini terjadi dikarenakan siswa yang cenderung malu untuk bertanya kepada guru, siswa yang kurang aktif dalam setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang mengakomodir bakat yang dimiliki oleh siswa. hal tersebut di atas juga terjadi karena faktor lingkungan, dimana lingkungan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dibutuhkan satu metode pembelajaran yang dapat mengeksplor pengetahuan siswa, memberikan ruang bagi siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi dan menyampaikan kesulitan dengan teman sebayanya dan menciptakan suasana belajar yang heterogen dimana siswa yang berkemampuan tinggi di gabungkan dengan siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Salah satu metode pembelajaran yang mungkin digunakan untuk menciptakan kondisi tersebut adalah metode tutor sebaya (Oktavian R. A. dan Erlina P. 2019:63). Tutor sebaya adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok kecil yang dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda, semua anggota kelompok saling bekerja sama dan membantu untuk memahami materi yang dapat menciptakan rasa saling menghargai sesama teman-teman lainnya (Ningrum, 2011:104).

Penting juga diperhatikan dalam pemilihan tutor, yaitu 1) dapat diterima dan disetujui oleh siswa lain sehingga siswa tidak merasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya; 2) dapat menerangkan bahan atau materi yang diperlukan oleh siswa ; 3) tidak tinggi hati, kejam, atau keras hati terhadap sesama kawan; dan 4) mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan kepada kawan-kawannya. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini dalam Irfan Fajrul, (2014:181).

Menurut Sani, (2013:201) dalam (Ahsiong dan Henny, 2019:141) langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya adalah: 1) Guru terlebih dahulu membentuk kelompok belajar siswa. Minimal satu kelompok beranggotakan 3 sampai 4 orang dengan beragam kemampuan. Setiap kelompok harus memiliki satu orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi sebagai tutor. 2) Guru harus menjelaskan cara penyelesaian setiap tugas dalam kelompok dengan bimbingan teman sebaya. menjelaskan tanggung jawab dan wewenang setiap kelompok. 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa sebelum diskusi bersama teman kelompok dan guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab apabila masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa. 4) Guru memberikan tugas kepada siswa dengan catatan khusus bahwa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas maka dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor, namun masih dalam pantauan guru. 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberikan penilaian. 6) Guru, tutor dan siswa memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya didasari oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut: Ashiong Parhehean Munthe Dan Henny Pradiastuti Naibaho, (2019) “manfaat dan kendala penerapan tutor sebaya untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit”. Penerapan metode tutor sebaya merupakan metode yang mampu memfasilitasi siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan



kemampuannya bersama teman sebayanya yang juga adalah tutornya. Metode ini mampu membawa siswa kepada proses pembelajaran yang nyaman, karena siswa mampu mengungkapkan pendapatnya atau kesulitannya tanpa rasa ragu dan malu. Metode tutor sebaya juga dapat mengajarkan kepada siswa untuk saling berbagi dan saling menolong teman yang masih kesulitan memahami materi pelajaran. Hal ini membuat penyampaian materi lebih efisien untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pembagian bersusun pendek.

Sedangkan Ratri Candra Hastari, (2019) “penerapan strategi tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika”. Penerapan model tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya diam, mencatat, dan mendengarkan ceramah dari guru, melainkan peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran bersama tutor dan anggota lain dalam kelompoknya. tutor sebaya merupakan satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik melalui kerja sama. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan dengan penjelasan dari guru, dikarenakan, peserta didik pada kelas tutor sebaya melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab. Pengajaran tutor sebaya dalam pelaksanaannya mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika peserta didik mempelajari materi.

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Hasil penelitian model pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa guru dan sekolah yaitu: 1) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya serta dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. 2) Dengan menggunakan metode belajar ini, diharapkan guru dapat lebih memaksimalkan tugasnya sebagai pendidik untuk mengarahkan siswa sebagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik. 3) Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus atau sesuai dengan pencapaian yang akan ditingkatkan pada proses pembelajaran. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: 1) perencanaan yaitu merencanakan pembelajaran dan alat penelitian, 2) pelaksanaan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya, 3) pengamatan yaitu Observasi meliputi observasi aktivitas siswa, observasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemahaman konsep siswa sebagai bahan acuan dalam melakukan proses refleksi, dan 4) refleksi yaitu pelaksanaan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) instrument tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa, 2) lembar observasi siswa dan guru untuk mengetahui kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran dan 3) angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya. Instrumen tes hasil belajar disusun berdasarkan karakteristik hasil belajar sesuai Tabel 1:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
80-100	Sangat tinggi
66-79	Tinggi
56-65	Sedang
40-55	Rendah
0-39	Sangat rendah



Sumber: Arikunto, (2009:245) dalam Wungubelen, (2019:34)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam dua bentuk yaitu kualitatif dan kuantitatif. data yang dianalisis secara kualitatif yaitu respon siswa selama pembelajaran. Sedangkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa diukur secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan meliputi mean, median, modus, standar deviasi, variansi, nilai maksimum dan nilai minimum yang dicapai siswa setiap akhir siklus. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah ketika hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar dikatakan tuntas ketika nilai rata-rata siswa memperoleh nilai 70 dari skor ideal dan tuntas secara klasikal apabila 85% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (Trianto, 2010),(Nurhusain, 2021),(Nurhusain Dan Hadi (2021).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Data nilai hasil belajar kelas VIII SMP Kristen Kondosapata Makassar dianalisis secara deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar Siklus I dan siklus II

Statistik	Siklus I	Siklus II
Subjek penilaian	17	17
Skor ideal	100	100
Skor maksimum	77	94
Skor minimum	36	77
Rentang skor	41	17
Mean	53,06	86,71
Median	47	88
Modus	44	88
Standar deviasi	12,018	5,394
Variansi	144,434	29,096

Sumber: data diolah

Berdasarkan table diatas, pada siklus I dengan jumlah yang mengikuti tes adalah 17 siswa diperoleh nilai maksimum yaitu 77, nilai minimumnya yaitu 36. Sehingga rentang skor yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 41. Dengan rata-rata nilai 53,06, median 47, standar deviasi 12,018. Hasil siklus II dengan jumlah yang mengikuti tes adalah 17 siswa. maka diperoleh nilai maksimum yaitu 94, nilai minimumnya yaitu 77. Sehingga rentang skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 17. Dengan rata-rata nilai 86,71, median 88, standar deviasi 5,394. Ketuntasan hasil belajar matematika akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan siklus II

Skor	Kriteria	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
<70	Tidak tuntas	15	0	88,23%	0
70-100	Tuntas	2	17	11,78%	100%

Sumber: data diolah

Deskripsi ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 menunjukkan, setelah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar yang berjumlah 17 siswa, siswa yang masuk dalam kategori tidak tuntas yaitu 88,23% dengan jumlah siswa 15 dan yang



masuk dalam kategori tuntas yaitu 11,76% sebanyak 2 siswa. dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya belum berhasil karena belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85%. Sedangkan deskripsi ketuntasan hasil belajar pada siklus II menunjukkan, setelah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar yang berjumlah 17 siswa, siswa yang masuk dalam kategori tidak tuntas yaitu 0% dengan jumlah siswa 17 dan yang masuk dalam kategori tidak tuntas yaitu 100% sebanyak 17 siswa. dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya telah berhasil karena telah mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Pembahasan

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Guru terlebih dahulu membentuk kelompok belajar siswa. Minimal satu kelompok beranggotakan 3 sampai 4 orang dengan beragam kemampuan. Setiap kelompok harus memiliki satu orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi sebagai tutor. 2) Guru harus menjelaskan cara penyelesaian setiap tugas dalam kelompok dengan bimbingan teman sebaya. menjelaskan tanggung jawab dan wewenang setiap kelompok. 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa sebelum diskusi bersama teman kelompok dan guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab apabila masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa. 4) Guru memberikan tugas kepada siswa dengan catatan khusus bahwa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas maka dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor, namun masih dalam pantauan guru. 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberikan penilaian. 6) Guru, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan berikutnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya, terlebih dahulu dilakukan wawancara bersama dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Kristen Kondo Sapata Makassar untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di kelas khususnya pada proses pembelajaran matematika.

Selanjutnya, setelah informasi tentang masalah yang ada di dalam kelas diketahui peneliti memberikan solusi yaitu metode pembelajaran tutor sebaya. setelah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya selama tiga kali pertemuan, diberikan tes hasil belajar untuk siklus I sehingga diperoleh hasil bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 53,06 dengan simpangan baku sebesar 12,018. Selain itu diperoleh juga bahwa siswa yang berhasil memenuhi KKM yang berlaku adalah sebanyak 2 siswa dari jumlah total 17 siswa atau hanya 11,78%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai standar klasikal.

Lebih lanjut setelah tes siklus I, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dilanjutkan ke siklus II dengan hasil rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,71 dengan simpangan baku 5,394 selain itu siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu sebanyak 17 siswa dengan persentase 100%. Sementara itu, diketahui bahwa hasil yang diperoleh setelah langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran tutor sebaya diterapkan dinyatakan memenuhi tujuan penelitian yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar. Dengan kata lain, kriteria keberhasilan penelitian ini terpenuhi.

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah banyak penelitian terkait metode pembelajaran tutor sebaya diantaranya Nurma (2015) Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurma (2015) menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah one-shot case study, Ayu Setyaningsih (2011) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas mengukur tentang pemahaman konsep matematika dan menggunakan tiga siklus sedangkan penelitian ini mengukur tentang hasil belajar matematika siswa dan menggunakan dua siklus saja.



Kesimpulan

Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 53,06 menjadi 86,71 dan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai tes hasil belajar tuntas dari 2 siswa menjadi 17 siswa. dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen Kondo Sapata Makassar meningkat.

Saran

Sekolah diharapkan dapat mendorong kreatifitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, seperti metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penuh rasa syukur penulis berterima kasih kepada kedua orangtua yang senantiasa mendukung, menguatkan, membimbing dan menjaga penulis dari kecil hingga sekarang dan segenap keluarga besar yang senantiasa mendukung penulis.

Referensi

- Abrianto Rosa Oktavian, dkk. (2019) “Penerapan Model Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri kelas XI MIPA 4 SMAN 1 AMBARAWA” Satya Widya; Vol. XXXV(1)(2019)
- Anggorowati P.N. (2011). “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi” Komunitas. 3(2)(2011);103-120
- Falah Fajrul I. (2014) “model pembelajaran tutor sebaya: telaah toritik” *jurnal penddikan agama islam-ta’lim*; vol. 12 no. 2-2014
- Hastari C.R, (2019) “penerapan strategi tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika” *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*;vol.4(1)(2019)
- Henny, Dkk. (2019) “Manfaat Dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas IV SD Lentera Harapan Mamit” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 9(2):138-147
- Izzati Nurma. (2015) “Pengaruh Penerapaan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”*Eduma*; Vol. 4 (1)(2015)
- Maman A. dan Sarjaya. (2014) “Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar matematika Pada Metode Pengelolaan Data” *Jurnal Formatif*. 4(1):71-79
- Nurhusain dan Hadi, (2021) “Desain Pembelajaran Statistika Terapan Berbasis Kasus Berkualitas Baik (Valid,Praktif, Dan Efektif) Untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika” *Indonesian Journal Of Education Science (IJES)*; vol. 03 no.02 Maret (2021)
- Nurhusain, (2021) “Efektivitas Model Koorperatif Tipe Rotating Trio Exchange Dalam Pembelajaran Logaritma” *jurnal of honai math*; vol.4(1).pp.19-34
- Setiyaningsih Ayu D. (2011) “Peningkatan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya”



Trianto, (2010) “Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif” Jakarta; Karisma Putra Utama

Info lebih lanjut

Hubungi
LPPM STKIP YPUP Makassar
Jalan Andi tonro no. 17 Makassar

